
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mempertahankan konsumen sebagai pelanggan dan menarik konsumen yang lain sebagai konsumen perusahaan dalam usaha bisnis sangatlah sulit karena adanya persaingan yang ketat antara usaha bisnis yang sama. Setiap konsumen pasti akan menginginkan pelayanan yang baik dari produsen, mencari barang yang murah, berkualitas bagus, menginginkan barang yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dan lain sebagainya.

Untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen, sebagai pengusaha harus dapat mengatur dengan baik usahanya terlebih pada pengambilan keputusan terhadap persediaan barang agar barang di gudang tidak sempat habis dan tidak terlalu banyak. Karena jika barang habis di gudang maka konsumen akan berpindah ke toko lain demikian juga jika barang digudang terlalu banyak maka barang bisa rusak dan bisa juga terjadi penyimpanan modal dalam bentuk barang yang mengakibatkan perputaran uang dalam bisnis menjadi lambat dan dapat melumpuhkan perekonomian usaha itu sendiri.

Toko grosir Liasta merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang usaha penjualan bahan-bahan pokok, makanan ringan, peralatan dan bahan kue. Adapun barang-barang yang dijual seperti gula putih, minyak, rokok, beras, makanan ringan bagi anak kecil, tepung, mentega dan lain sebagainya. Yang menjadi pelanggan dari toko grosir Liasta tersebut adalah pedagang-pedagang eceran dan warung-warung kecil.

Dalam menjalankan usaha ini, pemilik toko seringkali menghadapi masalah-masalah dalam mengelola barang seperti persediaan barang yang kurang atau pesediaan barang yang terlalu banyak sehingga terjadi penumpukan barang di gudang. Karena persediaan barang yang kurang atau habis seringkali konsumen berpindah ke toko yang lain dan hal tersebut sangat merugikan untuk

perkembangan toko grosir Liasta tersebut. Persediaan barang yang terlalu banyak di gudang mengakibatkan kerusakan pada barang, seperti barang yang kadaluarsa yang tidak dapat dijual lagi sehingga menyebabkan kerugian. Persediaan barang terlalu banyak juga mengakibatkan perputaran uang untuk modal usaha tersebut sangat lambat dan dapat melumpuhkan usaha bisnis tersebut.

Masalah-masalah tersebut dapat terjadi karena tidak adanya pencatatan ataupun laporan terhadap pemasukan dan pengeluaran barang setiap harinya dan pengecekan hanya dilakukan jika adanya sales yang datang untuk pemesanan barang sehingga pengecekan barang di gudang membutuhkan waktu yang lama karena tidak adanya kontrol yang rutinitas setiap harinya.

Dengan kondisi yang demikian ada baiknya sistem yang selama ini dilakukan dengan manual yaitu dengan pencatatan stock barang di buku yang tidak dilakukan rutinitas setiap hari atau dengan mengecek barang langsung ke gudang yang menghabiskan banyak waktu, diperbaiki dan dikembangkan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan *database*, yaitu dengan menggunakan pengumpulan data setiap harinya dan memprogram data tersebut sehingga menghasilkan informasi kepada pemilik toko. Dengan menggunakan komputerisasi *database* ini informasi yang didapat akan lebih akurat atau lebih tepat sesuai dengan informasi sebenarnya tentang persediaan barang di gudang dan lebih cepat dalam melihat status banyak atau sedikitnya persediaan barang yang ada di gudang. Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi maka persediaan barang di gudang tetap terkontrol sehingga dapat terus memenuhi kebutuhan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terjadi pada toko tersebut yang diakibatkan dari sistem informasi yang kurang baik ialah antara lain sebagai berikut :

1. Tidak adanya format laporan harian dalam kegiatan baik pengeluaran barang yang terjual ataupun pemasukan barang perhari.
2. Pengecekan barang ke gudang yang harus berulang-ulang dalam pengadaan persediaan barang sehingga membutuhkan waktu yang lama.

3. Tidak adanya pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan dan pengolahan data.
4. Struktur organisasi dan uraian jabatan yang tidak ada sehingga informasi sulit dikumpulkan dalam menunjang proses kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka dibuat batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen yang dirancang untuk pengaturan aliran informasi dan masalah pemanfaatan teknologi komputer untuk keefektifan dan keefisienan dalam menunjang pengambilan keputusan dalam pemesanan barang untuk persediaan barang.
2. Perancangan usulan program menggunakan software Delphi 7.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana aliran sistem informasi yang berlaku pada saat ini di toko grosir Liasta dalam penanganan persediaan barang ?
2. Bagaimana aliran dokumen-dokumen yang ada pada saat transaksi barang keluar dari gudang dan barang masuk ke gudang ?
3. Apakah yang menjadi kekurangan sistem informasi manajemen yang berlaku saat ini ?
4. Bagaimanakah perancangan sistem informasi manajemen yang baik agar perusahaan dapat mengambil keputusan dalam persediaan barang ?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui aliran sistem informasi yang berjalan pada saat ini di toko grosir Liasta dalam penanganan persediaan barang.
2. Untuk mengetahui aliran dokumen-dokumen pada saat transaksi barang keluar dari gudang dan barang masuk ke gudang.
3. Untuk mengetahui kekurangan sistem informasi yang berjalan pada saat ini di toko grosir Liasta dalam penanganan persediaan barang.

4. Untuk dapat memberikan usulan perancangan sistem informasi manajemen yang baik agar perusahaan dapat mengambil keputusan dalam persediaan barang.

1.6 Sistematika penelitian

Adapun sistematika penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi masalah, batasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan untuk kebutuhan penulisan laporan tugas akhir ini yaitu teori-teori mengenai sistem informasi.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang aliran penelitian yang dilakukan untuk mengerjakan laporan tugas akhir ini mulai dari penelitian pendahuluan dan studi pustaka, identifikasi masalah, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, pengumpulan data, analisa sistem, perancangan sistem, kesimpulan dan saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan data

Bab ini berisi tentang data-data yang telah dikumpulkan yang diperoleh dari pengamatan di perusahaan dan selanjutnya diolah.

Bab V Analisis Data

Bab ini berisi tentang analisis dari data-data yang telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari data-data yang telah analisa dan memberikan saran dari kesimpulan yang didapat untuk perbaikan bagi pihak perusahaan.